

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis dapat menyimpulkan bahwa terpenuhinya indikator-indikator diantaranya ketepatan dalam menerapkan proses pembiayaan sesuai SOP dan ketepatan bank dalam merekrut calon nasabah serta ketepatan waktu dalam masa pembayaran angsuran oleh nasabah.

Dengan terpenuhinya indikator-indikator tersebut, penulis dapat mengukur keefektifan dari penerapan prinsip 5C+1S, efektivitas penerapan prinsip 5C+1S dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sudah efektif, karena sejauh ini dalam penerapan prinsip tersebut pihak bank telah melaksanakannya dengan baik dan sesuai prosedur tanpa menyalahi ketentuan perbankan syariah.

2. Pembinaan yang dilakukan dalam menangani pembiayaan bermasalah dalam pembiayaan KPR Subsidi iB di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah dengan melakukan Collection (yaitu penagihan secara intensif) pendekatan kepada nasabah, Restructuring (Penataan Kembali), Dengan menggunakan SP 1, 2, 3, Penyitaan Jaminan, dan Eksekusi Jaminan.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin sebaiknya lebih memperkuat lagi sistem manajemen risiko pembiayaan yang ada dengan terus meningkatkan skill para pegawai khususnya staf yang berkaitan dengan pembiayaan.
2. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin agar tetap mempertahankan dan meingkatkan layanan prima kepada nasabah untuk menciptakan loyalitas nasabah yang tinggi.
3. Untuk peneliti selanjutnya peneliti dapat membahas tentang seberapa penting dan berpengaruhnya latar belakang pendidikan karyawan bank dalam menjalankan prinsip 5c+1s ini dalam suatu bank/perusahaan penyedia dana.